

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kota Serang merupakan provinsi Banten yang terdiri dari 4 kota, 4 kabupaten, 154 kecamatan, 262 kelurahan dan 1.273 desa disdukcapil.serangkota, n.d. Dengan memiliki potensi yang cukup besar dalam wisata alam, sejarah, buatan dan kreatifnya Bantenprov.go.id, n.d. Kota Serang memiliki luas wilayah 266,77 km<sup>2</sup> dengan jumlah penduduk sekitar 523.384 jiwa Biro Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat Provinsi Banten, 2016. Destinasi wisata yang penulis cantumkan dalam buku terdiri dari kota Serang memiliki destinasi wisata, seperti keraton surosowan, keraton kaibon, benteng speewijlk, vihara avalokitesvara, dan kampung pipitan. Dan terdapat juga di daerah kabupaten Serang memiliki destinasi wisata yang dapat menarik wisatawan seperti, pantai karang bolong, bukit waruwangi, curug mangrod dan taman mahkota ratu BPK RI, n.d. Menurut WTO atau *World Tourism Organization* bahwa wisata adalah aktivitas yang dilakukan seseorang berupa perjalanan atau tinggal selama beberapa waktu ditempat yang bukan tempat tinggalnya, yang memiliki tujuan untuk bersenang – senang dan tidak untuk mencari uang atau menetap selamanya HAYATUN TOUR, n.d. Badan Pusat Statistik, n.d. Wisatawan adalah pengunjung yang tinggal paling sedikit 24 jam dan tidak lebih dari 12 bulan yang bermaksud

Akibat Virus Corona yang menyebar ke seluruh dunia yang mengakibatkan pandemi dampaknya jumlah wisatawan mancanegara yang datang ke Indonesia mengalami penurunan yang sangat signifikan sejak Februari 2020 yang mengalami

masa puncaknya di bulan April 2020 dengan jumlah wisatawan 158.000 orang. Kemenparekraf Baparekraf RI, (2021) Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif atau Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif telah membuat upaya untuk menyelamatkan Pariwisata Indonesia dengan melakukan 3 fase penyelamatan, yaitu Tanggap Darurat, Pemulihan, dan Normalisasi. Ke tiga fase tersebut akan dilakukan secara bertahap fase Tanggap Darurat, memfokuskan pada kesehatan masyarakat, seperti membuat program perlindungan sosial, mendorong kreativitas dan produktifitas pada saat bekerja di rumah, melakukan koordinasi krisis pariwisata dengan daerah pariwisata, serta melakukan pemulihan. Fase berikutnya fase pemulihan, yang dilakukan pembukaan secara bertahap tempat destinasi wisata dan harus memiliki persiapan yang baik mulai dari protokol kesehatan CHSE (*Cleanliness, Healthy, Safety, and Environmental Sustainability*). Fase terakhir fase Normalisasi, yaitu persiapan destinasi dengan protokol yang sudah direncanakan sebelumnya, meningkatkan minat pasar dan memberikan diskon untuk paket wisata. Dengan adanya fase berikut masyarakat tidak perlu khawatir berlebihan akan pandemi Corona jika sudah menerapkan protokol kesehatan yang ada dan menjaga kesehatan.

Jumlah masyarakat yang sudah divaksinasi terus bertambah update dari Satuan Tugas Penanganan COVID-19, (2021) tercatat sampai tanggal 5 November 2021 jumlah dosis tingkat 1 sebanyak 123.824.199 orang, tingkat 2 sebanyak 77.687.838 orang dan untuk tingkat 3 yang diperuntukkan oleh masyarakat yang bekerja dibidang kesehatan sebanyak 1.156.371 orang. Walaupun dengan adanya vaksinasi belum 100% menjamin terhindar dari Virus berbahaya itu akan tetapi cukup menjaga kekebalan imun tubuh. Dari kemajuan yang dapat dilihat ini

masyarakat pun sudah dapat melakukan kegiatan perjalanan yang tetap menerapkan protokol kesehatan yang berlaku. Seperti melakukan perjalanan wisata Serang yang memiliki potensi daya tarik wisata karena Serang tidak hanya menarik dalam wisata alamnya tetapi juga dengan sejarah dan wisata kreatifnya.

## **B. Tujuan**

Dengan melihat kondisi pariwisata saat ini yang mulai kembali normal secara perlahan. Pendidikan Pariwisata harus tetap berkembang dengan mengetahui destinasi wisata seperti destinasi wisata Serang. Yang memiliki potensi untuk dikunjungi mulai dari mengetahui suatu destinasi di sebuah tempat. Sebagai upaya perkembangan destinasi wisata di Serang dan memberikan pengetahuan berupa seminar hasil yang akan dilaksanakan via *online*.

## **C. Manfaat**

Manfaat dari seminar hasil yang diselenggarakan yaitu, agar para pembaca dapat mengetahui destinasi wisata Serang. Materi yang akan panitia berikan meliputi alamat, restoran dan penginapan terdekat dan atraksi apa yang dapat dilakukan. Yang akan penulis presentasikan didepan para reviewer.

## **D. Deskripsi Pembuatan Buku**

Proses pembuatan buku yang panitia telah laksanakan dan telah selesai melewati proses editing, pembuatan *lay-out* agar para pembaca dapat nyaman dan mendapat informasi yang panitia cantumkan di dalam buku dengan baik. Sebelum itu panitia melakukan survey ke tempat destinasi untuk mendapatkan informasi terbaru. Dan mendokumentasikan atraksi yang akan dapat di nikmati oleh para pengunjung. Pencapaian yang panitia dapatkan adalah penyelesaian buku adalah

para pembaca dapat mendapatkan informasi mengenai wisata Serang dan dapat mengunjungi destinasi dengan nyaman karena sudah memiliki informasi dari buku ini.

